

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang objek yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara lebih rinci. Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan cara mendatangi lokasi yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat melihat dan merasakan langsung kondisi yang ada. Pendekatan ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, di mana data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan interaksi langsung dengan subjek penelitian.⁵³ Salah satu keunggulan menggunakan metode kualitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan fakta, peristiwa, dan realita, serta bukan merupakan rekayasa peneliti.⁵⁴ Data yang dikumpulkan harus lengkap, sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dan menganalisisnya menggunakan data yang valid mengenai pertanyaan yang telah diangkat dalam penelitian dan data yang diperoleh guna menjawab pertanyaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif analitis yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan mengenai bagaimana implementasi bauran pemasaran 7P dalam

⁵³ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 24.

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 39.

meningkatkan volume penjualan produk Batik *and Art Gallery* Lochatara. Metode deskriptif analitis melibatkan beberapa bentuk, seperti penggunaan atau pemakaian pendekatan kronologis untuk bisa menggambarkan peristiwa secara sistematis berdasarkan pengalaman pribadi, pandangan, pengetahuan, dan pengamatan terhadap suatu kejadian. Selain itu, penelitian ini memfokuskan dan membatasi pembahasannya, dengan hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan beberapa kejadian dengan menggunakan deskripsi tertentu. Dengan kata lain, penelitian deskriptif analitis menangani masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan, dan hasilnya diolah serta dianalisis untuk mencapai kesimpulan.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadirannya peneliti membantu dalam peroleh data dan informasi yang dibutuhkan selama berlangsungnya penelitian. Maka, peneliti hadir untuk gali informasi secara detail dan mendalam tentang data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang implementasi bauran pemasaran yang ada di Batik *and Art Gallery* Lochatara. Kehadirannya peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat yang statusnya statusnya diketahui oleh pihak informan atau lembaga yang diteliti, dimana peneliti melakukan kunjungan ke Batik *and Art Gallery* Lochatara Kabupaten Kediri sebanyak 4x (empat kali), pada tanggal 20 Mei 2024, 29 Mei 2024, 3 Juni 2024, dan 7 Juni 2024. Selama kunjungan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan Heri Setiawan selaku pemilik Batik *and Art Gallery* Lochatara, serta Arif selaku kepala *marketing*, dan Ainiya dari bagian *customer service*.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung untuk melihat aktivitas dan operasional Batik *and Art Gallery* Lochatara Kediri serta dokumentasi mengenai data volume penjualan, strategi pemasaran, dan aktivitas bisnis lainnya. Data yang diambil mencakup aspek bauran pemasaran 7P (*product, place, price, promotion, people, process, physical evidence*) oleh Batik *and Art Gallery* Lochatara guna meningkatkan volume penjualan produknya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasinya penelitian ialah tempat berlangsungnya prosesnya penelitian untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan keadaan dilapangan. Dalam penelitian, pemilihan lokasi sangatlah penting karena dalam penelitian perlu mempertimbangkan lokasi agar rencananya penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilakukan di Batik *and Art Gallery* Lochatara yang berada di Kediri. Adapun lokaisnya beralamatkan Jl. Kenanga No.07/02, Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64174. Pnegambilan lokasi penelitian ini merujuk pada tujuannya peneliti guna mengkaji tentang implementasi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk pada usaha tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merujuk pada kumpulan bukti dan fakta yang diperoleh dan disajikan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, dengan tambahan data seperti dokumentasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data:

⁵⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014), 157.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan berbagai bentuk informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya di lapangan. Contoh data primer melibatkan wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui cara wawancara dengan pemilik, karyawan, dan beberapa pembeli batik di lokasi penelitian, yaitu *Batik and Art Gallery* Lochatara.⁵⁷

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Sumber dokumen sekunder mencakup buku, jurnal akademik, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Penelitian ini, data sekunder terkait dengan penjualan produk *Batik and Art Gallery* Lochatara diperoleh dari berbagai dokumen, baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat strategis dalam penelitian, bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu:

1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan mempertimbangkan kerangka pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Pewawancara berusaha memahami secara mendalam tentang operasional toko *Batik and Art Gallery*

⁵⁷ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, 27.

⁵⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 46.

Lochatara, mencakup aspek-aspek seperti proses produksi batik, strategi pemasaran yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan rencana pengembangan masa depan. Selain itu, wawancara dengan pelanggan bertujuan untuk menggali persepsi dan preferensi mereka terhadap produk yang ditawarkan oleh toko. Informasi yang diperoleh melalui wawancara memberikan dimensi kualitatif yang berharga untuk melengkapi data kuantitatif yang mungkin diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan informan utama, yaitu Heri Setiawan selaku pemilik Batik *and Art Gallery* Lochatara, Arif sebagai kepala marketing, Ainiya dari bagian *customer service*, serta beberapa pelanggan Batik *and Art Gallery* Lochatara Kediri yang diwawancarai oleh peneliti.

2. Observasi

Melalui observasi partisipan, peneliti pada penelitian ini tidak hanya mencatat secara pasif kegiatan di Batik *and Art Gallery* Lochatara, tetapi juga terlibat langsung dalam proses tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti untuk merasakan dinamika toko, berinteraksi dengan karyawan, dan mendapatkan wawasan praktis yang sulit diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Observasi juga mencakup analisis visual terhadap tata letak toko, presentasi produk, dan respons pelanggan terhadap produk tertentu. Keterlibatan langsung peneliti dalam situasi bisnis sehari-hari dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan operasional toko.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mencakup bagaimana pengumpulan data tertulis dari berbagai sumber dokumen di lapangan. Ini mencakup laporan sejarah toko, dokumentasi geografis terkait lokasi toko, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta daftar harga produk. Data ini memberikan konteks historis dan organisasional yang esensial untuk memahami perjalanan toko, nilai-nilai yang dianut, dan bagaimana ini tercermin dalam penawaran produk dan layanan. Selain itu, dokumentasi juga dapat mencakup ulasan pelanggan, testimoni, atau artikel berita yang memberikan pandangan eksternal terhadap toko.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, peneliti dalam penelitian ini menerapkan beberapa teknik sebagai berikut yakni:

1. Perpajakan Keabsahan Data

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada pemilik *Batik Art and Gallery* Lochatara Kabupaten Kediri. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari awal hingga penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif. Triangulasi melibatkan penggunaan elemen di luar data untuk memverifikasi atau

membandingkan hasil data. Terdapat tiga jenis triangulasi dalam penelitian ini. yaitu:⁵⁹

- a. Triangulasi Data, adalah membandingkan data observasi dengan wawancara, wawancara dengan dokumentasi, dan observasi dengan dokumentasi.
- b. Triangulasi Metode, merupakan peneliti kan berusaha mengumpulkan data tentang suatu fenomena dengan menggunakan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbandingan dan kesimpulan diambil dari hasil yang menggunakan metode yang berbeda untuk memperoleh data yang dapat diandalkan.
- c. Triangulasi Sumber, peneliti membandingkan kebenaran berdasarkan data yang diperoleh dari dimensi waktu atau sumber lain.

Jadi, menerapkan triangulasi, peneliti dapat memeriksa keabsahan data dengan membandingkan berbagai sudut pandang dan sumber data, sehingga memastikan kepuasan, konsistensi, dan kebenaran dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti mengadopsi teknik analisis data kualitatif, yang dimulai dari fakta dan peristiwa empiris, dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Proses ini melibatkan proses dengan pemeriksaan dan analisis data untuk menyimpulkan dan melakukan generalisasi yang lebih luas.

Sesuai dengan pandangan Calndin dan Connelly, penelitian dengan pendekatan deskriptif analitis juga menekankan pentingnya hubungan antara

⁵⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

peneliti dan narasumber. Narasumber berbagi pengalaman dan pandangannya kepada peneliti, dan data yang dihasilkan diperluas dan dikembangkan oleh peneliti untuk terhubung dengan penelitian sebelumnya. Dalam menyusun penelitian dengan pendekatan deskriptif analitis, langkah-langkah melibatkan yakni:

1. Menetapkan permasalahannya penelitian dengan menyusun pertanyaan penelitian yang tepat dan relevan dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan secara rinci jawaban informan terkait pengalaman, pandangan, dan pengetahuan mereka.
2. Menentukan dan memilih informan yang sesuai dengan pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk menjelaskan pengalaman, pandangan, dan pengetahuan mereka.
3. Mengumpulkan berbagai data hasil deskriptif dari informan yang memiliki keterkaitan.
4. Melakukan sebuah proses analisis data hasil informasi yang telah dikumpulkan.
5. Mengaitkan hasil analisis data dengan permasalahan yang terjadi, kajian pustaka, dan penelitian terdahulu, sehingga komponen-komponen tersebut dapat saling berkorelasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan untuk bisa terus memastikan proses penelitian menjadi lebih terarah, terfokus, dan mencapai efektivitas maksimal. Tahapan penelitian yang dijalankan oleh peneliti meliputi berikut ini:

1. Tahap Persiapan atau Pra Lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti mengumpulkan buku dan teori terkait implementasi bauran pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan produk dengan menggunakan elemen 7P. Proses penyusunan mini riset penelitian juga dimulai pada tahap ini, dan miniriset diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, yaitu *Batik and Art Gallery* Lochatara. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan rinci. Tujuannya adalah membuat data mudah dipahami dan hasil temuan dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah pembuatan laporan. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini disusun dalam format proposal penelitian, diuji, disetujui oleh dosen pembimbing, dan kemudian menjadi skripsi.